

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut :

1. Pengkajian didapatkan kesamaan keluhan yaitu : terasa nyeri, ada luka jahitan di perineum, produksi ASI tidak lancar, serta sulit untuk tidur karena terbangun di malam hari.
2. Diagnosa keperawatan terdapat 4 sama yaitu : nyeri akut, gangguan integritas kulit atau jaringan, menyusui tidak efektif serta gangguan pola tidur.
3. Perencanaan keperawatan yang meliputi observasi, tindakan memberikan pemberian sayur bayam 2x/hari pada pagi dan siang hari.
4. Pelaksanaan keperawatan dengan rencana tindakan yang tidak membedakan antara intervensi dengan implementasi yang dilakukan.
5. Setelah 4 hari intervensi, semua diagnosa keperawatan dapat dinyatakan teratasi. Produksi ASI lancar, perlekatan bayi membaik, nyeri menurun signifikan, kualitas tidur meningkat. Konsumsi sayur bayam terbukti membantu mempercepat kelancaran produksi ASI sekaligus memberi efek positif pada kenyamanan fisik dan psikologis ibu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman nyata pada pasien dengan menerapkan sayur bayam untuk meningkatkan produksi ASI.

5.2.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Untuk mengonsumsi sayur bayam secara rutin sebagai upaya mandiri dalam mendukung kelancaran produksi ASI pada pasien dan keluarga, serta menjaga pola makan bergizi seimbang dan memastikan posisi bayi saat menyusui sudah benar agar proses menyusui lebih optimal.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan serta menjadi saran / masukan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan atau standar operasional prosedur (SOP) bagi tenaga keperawatan dan ahli gizi dalam penerapan intervensi pemberian sayur bayam untuk membantu meningkatkan produksi ASI.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan pembelajaran di bidang keperawatan maternitas, terutama dalam penerapan intervensi nonfarmakologis dengan masalah menyusui tidak efektif melalui konsumsi sayur bayam sebagai upaya alami untuk memperlancar produksi ASI.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan pemanfaatan sayur bayam menjadi gambaran masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya. Memberikan wawasan mengenai edukasi menyusui bagi ibu post partum spontan dengan penerapan nutrisi zat besi yaitu pemberian sayur daun katuk untuk memperlancar produksi ASI. Penelitian ini juga sebagai bahan perbandingan pada peneliti selanjutnya dan dapat menggunakan terapi nonfarmakologis lainnya seperti daun kelor, labu siam, dll.